

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio Return On Assets (ROA) pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil dari analisis regresi maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,296 lebih besar dari nilai level signifikansi 0,05 dan nilai B negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,120. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Kas merupakan aktiva paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Sehingga dapat menjadi jaminan bahwa perusahaan memiliki resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya
2. Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari nilai level signifikansi 0,05 dan nilai B positif dengan nilai koefisien regresi 0,315. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif. Yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel perputaran piutang dengan asumsi nilai variabel lain tetap atau konstan, maka *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 0,315. Semakin tinggi

tingkat penagihan piutang, maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang akan di capai.

3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signikansi sebesar 0,927 lebih besar dari 0,05 dan nilai B positif. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin baik manajemen persediaan dikelola oleh perusahaan maka akan semakin baik tingkat perolehan labanya, namun apabila manajemen persediaan tidak dikelola dengan baik, terlebih pada perusahaan manufaktur, maka pemenuhan labanya pun akan berkurang.
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 dimana nilai ini lebih kecil dari level signifikansi 0,05 dan nilai  $R^2$  sebesar 10,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* berpengaruh secara simultan sebesar 10,2% sedangkan sisanya 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, dimana hal itu bisa dijadikan sebagai suatu pertimbangan maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan agar terus meningkatkan kinerja keuangan ataupun laporan keuangan sehingga keefektifan dan keefisienan modal kerja seperti kas, piutang dan persediaan dapat terkelola dengan baik sehingga profitabilitas perusahaan dapat diraih secara maksimal

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah lebih banyak variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan juga disarankan untuk menambah tahun periode pengamatan.

